

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pemrosesan informasi dalam kegiatan pembelajaran terjadi akibat dari penerimaan stimulus yang diberikan guru terhadap peserta didik, oleh karena itu kegiatan pembelajaran perlu dipersiapkan dengan baik, sebab akan menentukan proses belajarnya. Menurut Aminah (2014) “Pemrosesan informasi menunjuk kepada cara mengumpulkan/menerima stimuli dari lingkungan, mengorganisasi data, memecahkan masalah, menemukan konsep-konsep, serta menggunakan simbol-simbol verbal dan non verbal”. Sejalan dengan hal itu Slavin dalam Mufianti (2016) mengemukakan bahwa “Teori pemrosesan informasi merupakan teori kognitif tentang belajar yang menjelaskan pemrosesan, penyimpanan, dan pemanggilan kembali pengetahuan dari otak”. Dapat disimpulkan bahwa pemrosesan informasi merupakan kemampuan seseorang dalam menerima, menyimpan dan mengingat kembali informasi yang diperoleh dari lingkungan menggunakan simbol verbal atau non verbal dalam proses pembelajaran.

Banyak hal yang perlu diperhatikan untuk mewujudkan pembelajaran yang dapat diproses peserta didik dengan baik, salah satunya adalah pemilihan strategi pembelajaran yang tepat. Menurut Muhibbin (2014:211) “Strategi mengajar merupakan sejumlah langkah yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu”. Sejalan dengan hal tersebut Majid (2014:8)

mengemukakan bahwa “Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran”. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yaitu suatu cara yang dipilih oleh guru guna menyampaikan pembelajaran sehingga tercapainya tujuan yang diharapkan dengan memanfaatkan penunjang lainnya.

Berdasarkan hasil observasi pada hari jum’at 04 januari 2019 pada kelas II A SD Negeri 13/I Muara Bulian peneliti menemukan permasalahan terkait dengan kemampuan peserta didik dalam memproses informasi. Kelas tersebut terdiri dari 28 peserta didik, yaitu 14 orang peserta didik laki-laki dan 14 orang peserta didik perempuan. Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam memproses informasi masih kurang di kelas tersebut. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung ketika guru melontarkan pertanyaan mengenai pokok-pokok pembelajaran yang sudah dipelajari pada hari tersebut terlihat hanya 6 orang peserta didik yang mampu menyebutkan kembali pokok pembelajaran yang sudah dipelajari dengan tepat, 3 orang menjawab dengan asal-asalan, dan 1 orang tidak berani menjawab setelah menunjuk tangan, dan sisanya hanya diam tanpa ikut berpartisipasi menunjuk tangan. Hal ini membuktikan bahwa kurangnya kemampuan peserta didik dalam memproses informasi pada tahap ke tiga yaitu mengingat kembali informasi, dan itu sudah menunjukkan terganggunya tahap-tahap sebelumnya yaitu penerimaan dan penyimpanan/pengolahan informasi.

Rendahnya kemampuan pemrosesan informasi oleh peserta didik akan berdampak cukup besar terhadap proses pembelajaran, karena pemrosesan

informasi tersebut merupakan tahap-tahap dimana informasi atau stimulus yang diberikan oleh guru dapat disimpan dalam otak peserta didik sehingga nantinya dapat diingat kembali. Apabila salah satu dari tahap tersebut terganggu maka proses pembelajaran akan terhambat kemudian akan berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemrosesan informasi yaitu penggunaan strategi pembelajaran. Berdasarkan hasil diskusi bersama wali kelas dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik, maka dipilihlah salah satu strategi yang tepat yaitu strategi *Mnemonic Rhymes and Songs*. Strategi ini dipilih karena menurut pendapat Huda, Miftahul (2015:77) "*mnemonic* merupakan salah satu diantara beberapa strategi lainnya dalam pendekatan pemrosesan informasi atau disebut juga model menghafal". Dalam pengaplikasiannya strategi ini dilakukan dengan menyajikan pokok-pokok materi pembelajaran ke dalam syair lagu kemudian dilafalkan dalam bentuk nyanyian dengan irama yang disepakati bersama. Oleh karena itu, disusunlah proposal skripsi dengan judul "Penerapan Strategi *Mnemonic Rhymes and Songs* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemrosesan Informasi Pembelajaran Tematik di Kelas II SD"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan strategi *Mnemonic Rhymes and Songs* untuk meningkatkan Kemampuan Pemrosesan Informasi Pembelajaran Tematik di Kelas II SD ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan strategi *Mnemonic Rhymes and Songs* untuk meningkatkan Kemampuan Pemrosesan Informasi Pembelajaran Tematik di kelas II SD.

### **1.4 Manfaat Hasil Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi yang berkaitan tentang *Mnemonic Rhymes and Songs* sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan Kemampuan Pemrosesan Informasi Pembelajaran Tematik di kelas II SD.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Sekolah, dengan hasil penelitian ini diharapkan SD13/I Muara Bulian dapat menggunakan strategi *Mnemonic Rhymes and Songs* bukan hanya untuk meningkatkan Kemampuan Pemrosesan Informasi akan tetapi digunakan untuk memberikan variasi dalam merancang pembelajaran yang menarik.
- b. Bagi Guru, diharapkan dapat menjadikan bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelas.
- c. Bagi peserta didik, dengan diterapkan strategi *Mnemonic Rhymes and Songs* diharapkan untuk kedepannya peserta didik mampu mengasah kemampuan pemrosesan informasi dalam proses pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran, wawasan dan pengetahuan tentang strategi *Mnemonic Rhymes and Songs* untuk meningkatkan kemampuan pemrosesan informasi.